KINERJA DAN ANALISIS JANUARI-DESEMBER 2026 INDUSTRI ASURANSI SYARIAH

YEAR ON YEAR APRIL 2026

Sumber Data Publikasi OJK

ASET

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	34.520	38.376	11,17%
Asuransi Umum Syariah	9.639	10.648	10,47%
Reasuransi Syariah	2.875	2.935	2,10%
Total	**47.034**	**51.959**	**10,47%**

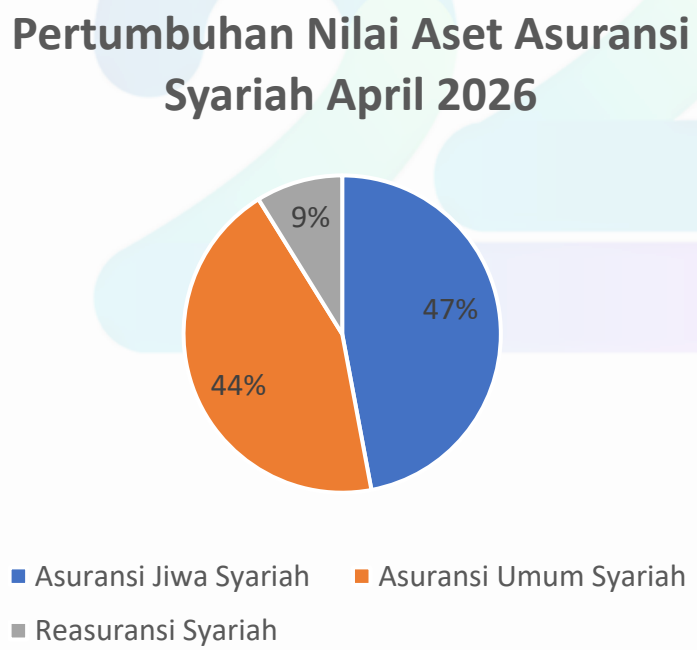

- Industri Asuransi Syariah pada April 2026 mencatatkan pertumbuhan aset yang tetap kuat sebesar **10,47% YoY**, meningkat dari **Rp47.034 miliar** pada April 2025 menjadi **Rp51.959 miliar** pada April 2026. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa industri masih mampu menjaga momentum ekspansi aset secara konsisten, didukung oleh peningkatan hasil investasi, penguatan modal, serta stabilitas pengelolaan dana peserta di tengah dinamika ekonomi yang masih berkembang.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar dengan pertumbuhan aset sebesar **11,17% YoY**, dari **Rp34.520 miliar** menjadi **Rp38.376 miliar**. Dengan kontribusi sekitar **74%** terhadap total aset industri, sektor ini terus menjadi fondasi utama pertumbuhan industri asuransi syariah. Kinerja tersebut mencerminkan kuatnya akumulasi dana peserta serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban jangka panjang secara optimal.

- **Asuransi Umum Syariah** juga menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan aset sebesar **10,47% YoY**, meningkat dari **Rp9.639 miliar** menjadi **Rp10.648 miliar**. Pertumbuhan dua digit ini mengindikasikan adanya penguatan kapasitas bisnis, perbaikan kualitas underwriting, serta pengelolaan risiko yang semakin baik sehingga mampu menopang peningkatan aset secara berkelanjutan.

- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan aset sebesar **2,10% YoY**, dari **Rp2.875 miliar** menjadi **Rp2.935 miliar**. Pertumbuhan yang lebih moderat ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih menerapkan strategi yang relatif konservatif dalam pengelolaan aset dan kapasitas risiko. Meskipun kontribusinya relatif kecil terhadap total aset industri, peran reasuransi tetap penting dalam menjaga stabilitas dan ketahanan industri melalui fungsi mitigasi risiko antar perusahaan asuransi.

KONTRIBUSI

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	8.202	5.532	-32,56%
Asuransi Umum Syariah	877	1.069	21,92%
Reasuransi Syariah	343	334	-2,47%
Total	**9.421**	**6.935**	**-26,39%**

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah April 2026

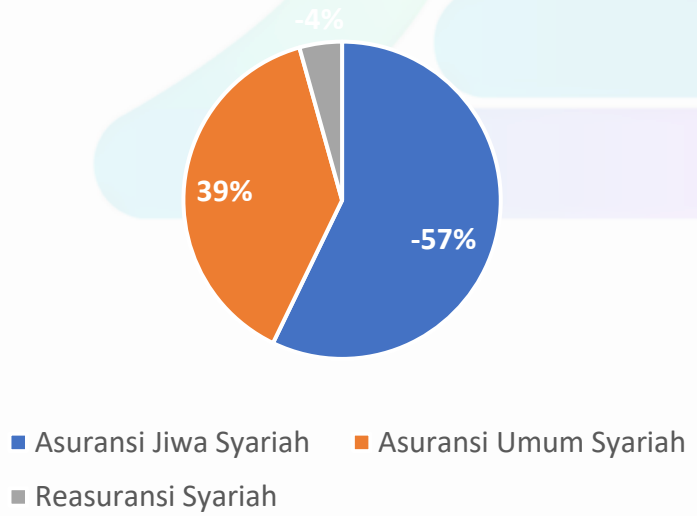

- Industri Asuransi Syariah pada April 2026 masih mencatatkan kontraksi kontribusi sebesar **-26,39% YoY**, turun dari **Rp9.421 miliar** pada April 2025 menjadi **Rp6.935 miliar** pada April 2026. Meskipun penurunan masih cukup signifikan, laju kontraksi menunjukkan perbaikan dibandingkan periode-periode awal tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aktivitas produksi bisnis mulai bergerak lebih stabil, meskipun belum sepenuhnya kembali ke level tahun sebelumnya.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar industri, namun mengalami penurunan kontribusi sebesar **-32,56% YoY**, dari **Rp8.202 miliar** menjadi **Rp5.532 miliar**. Penurunan ini mencerminkan masih adanya perlambatan pada bisnis baru dan penyesuaian strategi pemasaran. Meski demikian, sektor jiwa tetap menjadi penopang utama kontribusi industri dengan pangsa terbesar dibandingkan sektor lainnya.

- Berbeda dengan sektor jiwa, **Asuransi Umum Syariah** menunjukkan kinerja yang cukup kuat dengan pertumbuhan kontribusi sebesar **21,92% YoY**, meningkat dari **Rp877 miliar** menjadi **Rp1.069 miliar**. Pertumbuhan dua digit ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas underwriting dan permintaan pasar, sekaligus memperlihatkan bahwa sektor umum mulai menjadi salah satu sumber pertumbuhan utama industri pada tahun 2026.

- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** mencatatkan kontraksi yang relatif terbatas sebesar **-2,47% YoY**, dari **Rp343 miliar** menjadi **Rp334 miliar**. Penurunan yang lebih moderat dibandingkan sektor lainnya mengindikasikan bahwa aktivitas reasuransi mulai stabil, meskipun perusahaan masih menerapkan pendekatan yang konservatif dalam penerimaan dan pengelolaan risiko. Secara keseluruhan, kinerja reasuransi tetap berperan penting dalam menjaga kapasitas dan stabilitas industri asuransi syariah.

KLAIM

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	1.263	1.364	7,95%
Asuransi Umum Syariah	404	489	21,06%
Reasuransi Syariah	344	388	12,81%
Total	**2.012**	**2.242**	**11,41%**

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah April 2026

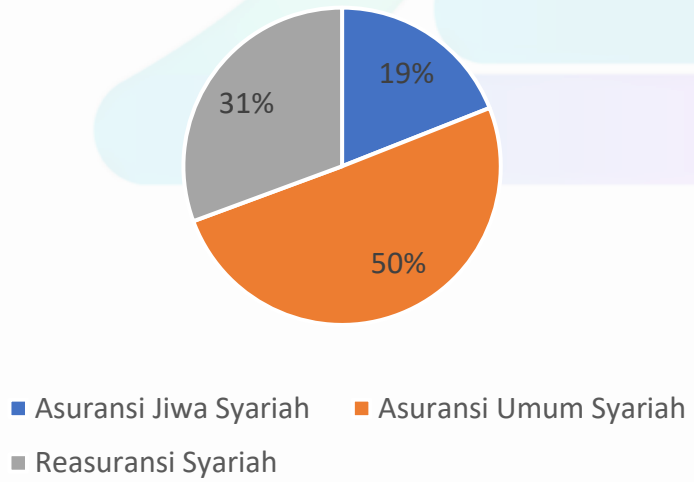

- Industri Asuransi Syariah pada **April 2026** mencatatkan pertumbuhan klaim sebesar **11,41% YoY**, meningkat dari **Rp2.012 miliar** pada April 2025 menjadi **Rp2.242 miliar** pada April 2026. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan realisasi pembayaran klaim seiring bertambahnya aktivitas bisnis dan eksposur risiko di industri. Meskipun mengalami kenaikan dua digit, pertumbuhan klaim masih berada dalam batas yang relatif wajar dan sejalan dengan perkembangan portofolio usaha.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar klaim industri dengan pertumbuhan sebesar **7,95% YoY**, dari **Rp1.263 miliar** menjadi **Rp1.364 miliar**. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya pembayaran manfaat kepada peserta, baik terkait klaim kesehatan, meninggal dunia, maupun manfaat polis lainnya. Namun demikian, laju pertumbuhannya masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan klaim industri secara keseluruhan, menunjukkan bahwa pengelolaan risiko pada sektor jiwa masih relatif terkendali.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan klaim tertinggi sebesar **21,06% YoY**, meningkat dari **Rp404 miliar** menjadi **Rp489 miliar**. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas bisnis dan kontribusi pada sektor umum. Di sisi lain, pertumbuhan klaim yang cukup tinggi juga menjadi indikasi bahwa perusahaan perlu terus memperkuat kualitas underwriting dan manajemen risiko untuk menjaga profitabilitas.

- **Reasuransi Syariah** turut mengalami kenaikan klaim sebesar **12,81% YoY**, dari **Rp344 miliar** menjadi **Rp388 miliar**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa beban risiko yang dialihkan dari perusahaan asuransi primer juga mengalami kenaikan. Meskipun demikian, pertumbuhan tersebut masih mencerminkan fungsi reasuransi yang berjalan normal dalam menjaga keseimbangan distribusi risiko dan mendukung stabilitas industri asuransi syariah secara keseluruhan.

INVESTASI

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	27.157	30.518	12,38%
Asuransi Umum Syariah	7.224	7.882	9,10%
Reasuransi Syariah	2.426	2.435	0,38%
Total	**36.807**	**40.835**	**10,94%**

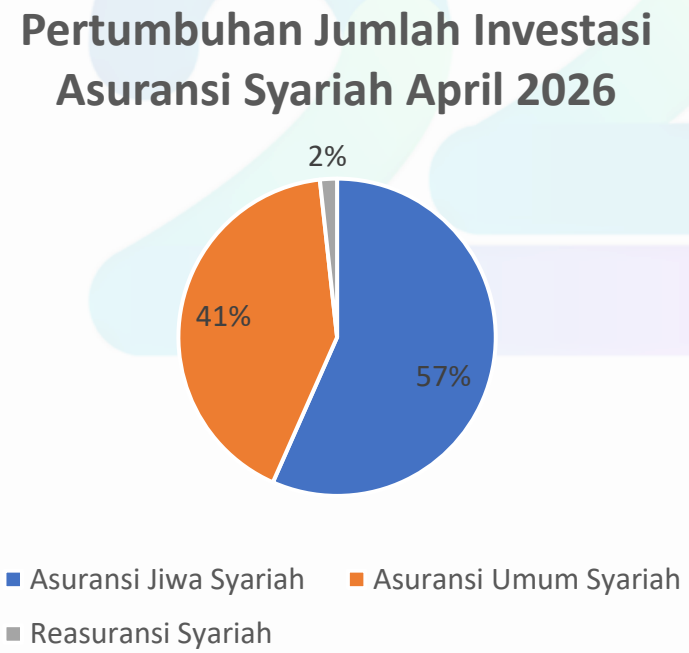

- Industri Asuransi Syariah pada **April 2026** mencatatkan pertumbuhan investasi sebesar **10,94% YoY**, meningkat dari **Rp36.807 miliar** pada April 2025 menjadi **Rp40.835 miliar** pada April 2026. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa investasi tetap menjadi salah satu penopang utama kinerja industri, didukung oleh pengelolaan portofolio yang semakin optimal serta kondisi pasar keuangan syariah yang relatif kondusif. Meskipun laju pertumbuhannya sedikit lebih moderat dibandingkan bulan sebelumnya, tren investasi industri masih menunjukkan arah yang positif.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar investasi industri dengan pertumbuhan **12,38% YoY**, dari **Rp27.157 miliar** menjadi **Rp30.518 miliar**. Dengan porsi sekitar 75% dari total investasi industri, sektor ini terus menjadi motor utama pertumbuhan investasi. Kinerja yang kuat ini mencerminkan keberhasilan dalam mengelola dana jangka panjang serta memanfaatkan instrumen investasi syariah yang mampu memberikan hasil yang kompetitif.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan investasi sebesar **9,10% YoY**, meningkat dari **Rp7.224 miliar** menjadi **Rp7.882 miliar**. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya penguatan kapasitas investasi dan likuiditas perusahaan, sejalan dengan meningkatnya aktivitas bisnis pada sektor umum. Kinerja tersebut juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan optimalisasi hasil investasi.

- **Reasuransi Syariah** membukukan pertumbuhan investasi yang relatif terbatas sebesar **0,38% YoY**, dari **Rp2.426 miliar** menjadi **Rp2.435 miliar**. Pertumbuhan yang tipis ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi masih menerapkan strategi investasi yang konservatif dengan fokus pada stabilitas dan pengelolaan risiko. Meskipun kontribusinya relatif kecil terhadap total investasi industri, peran reasuransi tetap penting dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan ekosistem asuransi syariah secara keseluruhan.

ASOSIASI ASURANSI SYARIAH INDONESIA

Ekonomi Syariah

PAHAMI & MILIKI ASURANSI SYARIAH

SALINGTOLONG.ID

22 aasi
Menguatkan Fondasi
Menumbuhkan Kepercayaan
Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

TERIMA KASIH !